

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari analisis hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada kasus *Spondylolisthesis Lumbal* ialah pemeriksaan nyeri dengan menggunakan skala *Visual Analogue Scale (VAS)*, pemeriksaan fungsi gerak dasar, pemeriksaan lingkup gerak sendi dengan menggunakan goniometer, pemeriksaan kekuatan otot dengan menggunakan *Manual Muscle Test (MMT)*, pemeriksaan sensibilitas, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan kemampuan fungsional dengan *Oswestry Disability Index*, dan pemeriksaan khusus seperti, *lasague test, bragard test, neri test, Prone Instability Test, PAIVM* untuk menegakkan diagnosa fisioterapi.
- b. Problem fisioterapi yang ada pada kasus *spondylolisthesis lumbal* adalah adanya nyeri gerak dan nyeri tekan pada pinggang bawah dan kesemutan pada kedua paha. Adanya keterbatasan lingkup gerak sendi pada fleksi, ekstensi, lateral fleksi dextra dan sinistra, rotasi trunk dan fleksi, ekstensi hip dextra dan sinistra. Adanya kelemahan otot fleksor dan ekstensor trunk.
- c. Intervensi yang diberikan pada kasus *spondylolisthesis lumbal* ialah *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *William Flexion Exercise*.
- d. Evaluasi yang didapat dari hasil pemberian intervensi *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *William Flexion Exercise* pada kasus *spondylolisthesis lumbal* ialah Terjadi pengurangan nyeri saat bergerak dan nyeri saat ditekan pada bagian bawah pinggang, adanya peningkatan lingkup gerak sendi pada fleksi, ekstensi, lateral fleksi dextra dan sinistra, rotasi trunk dan fleksi, ekstensi hip dextra dan sinistra, adanya peningkatan kemampuan fungsional, akan tetapi tidak terlihat adanya peningkatan kekuatan otot pada fleksor dan ekstensor trunk.

V.2 Saran

a. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sampel supaya hasil yang didapatkan lebih signifikan, dan waktu pengambilan data yang lebih lama supaya bisa menerapkan seluruh gerakan latihan.

b. Bagi perkembangan ilmu fisioterapi

Bagi perkembangan ilmu fisioterapi adalah bahwa laporan kasus ini bisa dijadikan sebagai salah satu acuan dalam melakukan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus spondylolisthesis lumbal dengan modalitas *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *William Flexion Exercise* untuk mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot, dan meningkatkan kemampuan fungsional.